

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN MODEL COOPERATIVE TIPE STAD BERBANTUAN CANVA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IV SDN 17 BATU GADANG KOTA PADANG

Siti Sara¹, Fikhen Tri Wulandari², Atri Walid³, Sherlyane Hendri⁴

^{1, 2, 3, 4}Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka, Padang, Sumatera Barat, Indonesia
Email: ¹sitisaraa9@gmail.com

Article History

Received: 10-06-2026

Revision: 09-07-2026

Accepted: 12-07-2026

Published: 15-07-2026

Abstract. This study aims to improve student learning outcomes through the STAD Cooperative model assisted by Canva in Pancasila Education learning for fourth graders at SDN 17 Batu Gadang, Padang City. This study is a Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles with stages of planning, implementation, observation, and reflection. The research subjects consisted of 26 fourth grade students, totaling 12 boys and 14 girls. Research data were collected through test and non-test techniques. The test instruments were in the form of essay and multiple-choice questions, while the non-test instruments included attitude and skill assessment rubrics, observation sheets for teacher and student activities, and documentation. Data were analyzed quantitatively using percentages for learning activities and RPPM, as well as analysis of averages and completeness of student learning outcomes, while qualitative data from observation results were used to strengthen the interpretation of the results in each cycle. The results of the study showed an increase in all aspects, namely teacher activity increased from 89.25% in cycle I to 96.4% in cycle II, student activity from 87.45% to 96.4%, and RPPM from 89.55% to 95.8%. Student learning outcomes also increased from an average of 62% in the first meeting of cycle I to 75.6% in the second meeting, and reached 91.2% in cycle II. Thus, the STAD Cooperative model assisted by Canva is effective in improving student learning outcomes.

Keywords: Learning Outcomes, STAD Cooperative, Canva, Pancasila Education.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui model *Cooperative* tipe STAD berbantuan Canva pada pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SDN 17 Batu Gadang Kota Padang. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian terdiri atas 26 peserta didik kelas IV yang berjumlah 12 laki-laki dan 14 perempuan. Data penelitian dikumpulkan melalui teknik tes dan non-tes. Instrumen tes berupa soal uraian dan pilihan ganda, sedangkan instrumen non-tes meliputi rubrik penilaian sikap dan keterampilan, lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik, serta dokumentasi. Data dianalisis secara kuantitatif menggunakan persentase untuk aktivitas pembelajaran dan RPPM, serta analisis rata-rata dan ketuntasan hasil belajar peserta didik, sedangkan data kualitatif dari hasil observasi digunakan untuk memperkuat interpretasi hasil pada setiap siklus. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada seluruh aspek, yaitu aktivitas guru meningkat dari 89,25% pada siklus I menjadi 96,4% pada siklus II, aktivitas peserta didik dari 87,45% menjadi 96,4%, serta RPPM dari 89,55% menjadi 95,8%. Hasil belajar peserta didik juga meningkat dari rata-rata 62% pada pertemuan pertama siklus I menjadi 75,6% pada pertemuan kedua, dan mencapai 91,2% pada siklus II. Dengan demikian, model *Cooperative* tipe STAD berbantuan Canva efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: Hasil Belajar, *Cooperative* tipe STAD, Canva, Pendidikan Pancasila.

How to Cite: Sara, S., Wulandari, F. T., Walid, A., & Hendri, S. (2026). Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model *Cooperative* Tipe STAD Berbantuan Canva pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SDN 17 Batu Gadang Kota Padang. *PEDAGOGIC: Indonesian Journal of Science Education and Technology*, 6 (4), 2162-2172. <http://doi.org/10.54373/ijset.v6i4.6576>

PENDAHULUAN

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum yang memberikan fleksibilitas kepada guru dalam merancang pembelajaran yang beragam agar peserta didik memiliki kesempatan untuk memahami konsep secara lebih mendalam serta mengembangkan kompetensi sesuai kebutuhan belajarnya (Kemendikbudristek, 2022). Kurikulum ini menekankan pembelajaran berdiferensiasi, fleksibilitas proses, serta penguatan karakter melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Sejalan dengan itu, pendekatan *deep learning* atau pembelajaran mendalam mulai diperkenalkan sebagai pendekatan pedagogis yang berorientasi pada keterlibatan aktif peserta didik dalam memahami konsep secara bermakna, kritis, dan reflektif. Berdasarkan Kemendikdasmen (2025), pembelajaran mendalam menekankan integrasi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dalam lingkungan belajar yang sadar, bermakna, dan menyenangkan.

Pendekatan ini dituangkan melalui perangkat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mendalam (RPPM) yang pada dasarnya merupakan pengembangan dari RPP dengan penekanan pada pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan aktif (Putri et al., 2025). Pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, pendekatan ini memiliki peran penting dalam membentuk warga negara yang memiliki kecerdasan kewarganegaraan yang mencakup aspek intelektual, emosional, sosial, dan spiritual (Anita et al., 2020). Pembelajaran PPKn juga idealnya dimulai sejak sekolah dasar karena pada tahap ini peserta didik berada pada fase perkembangan berpikir yang sangat menentukan pembentukan sikap dan pemahaman nilai (Asril & Azmah, 2019).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di kelas IV SDN 17 Batu Gadang Kota Padang, ditemukan beberapa permasalahan, yaitu rendahnya keterlibatan peserta didik, kurangnya penggunaan media dan model pembelajaran inovatif, serta belum optimalnya penerapan RPPM berbasis *deep learning*. Selain itu, pembelajaran masih didominasi metode konvensional sehingga peserta didik cenderung pasif, kurang berkolaborasi, dan kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan solusi berupa penerapan model *Cooperative tipe Student Team Achievement Division* (STAD) berbantuan media Canva. Model STAD mendorong kerja sama, tanggung jawab individu dalam kelompok, serta peningkatan interaksi antar peserta didik (Wulandari, 2022). Sementara itu, Canva sebagai media pembelajaran memungkinkan guru menyajikan materi secara visual dan interaktif melalui video, presentasi, dan LKPD digital yang lebih menarik (Ansya & Salsabilla, 2025). Kombinasi keduanya diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui penerapan model *Cooperative* tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) berbantuan media Canva di kelas IV SDN 17 Batu Gadang Kota Padang. Penelitian ini difokuskan pada upaya menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, dan bermakna melalui integrasi model pembelajaran kooperatif dan media digital yang interaktif. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai efektivitas penggunaan STAD berbantuan Canva dalam meningkatkan keterlibatan serta hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Menurut Hasan, dkk (2025) penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman secara mendalam terhadap fenomena sosial melalui analisis data yang bersifat non-numerik. Sedangkan, Menurut Creswell (dalam Priyanda, 2022), penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis suatu permasalahan secara sistematis. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) merupakan bentuk penelitian sistematis yang berfokus pada pelaksanaan tindakan-tindakan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti (Aminarti et al., 2024). Penelitian ini telah dilaksanakan pada semester II (genap) Januari – Juni 2026 tahun ajaran 2025/2026 di kelas IV SDN 17 Batu Gadang Kota Padang. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas IV SDN 17 Batu Gadang Kota Padang tahun ajaran 2025/2026 dengan jumlah 26 orang peserta didik, yang terdiri dari 12 orang peserta didik laki-laki dan 14 orang peserta didik perempuan.

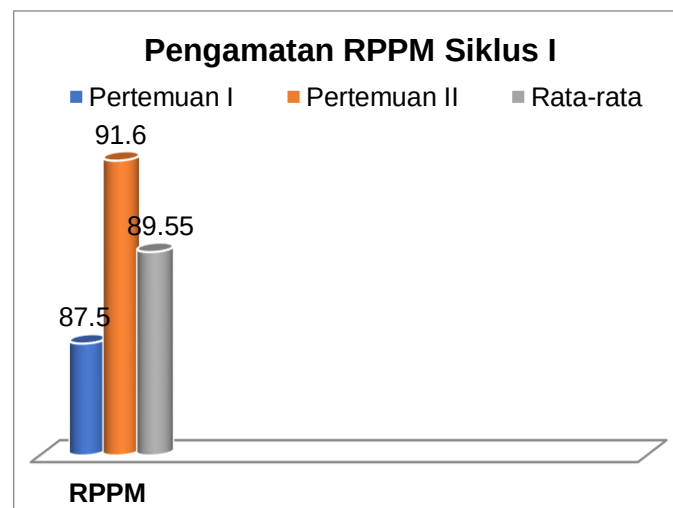
Penelitian tindakan kelas dilaksanakan menggunakan tahapan model siklus menurut Kemmis & Taggart (dalam Wijaya dkk, 2023), tahapan model siklusnya yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes berupa soal esai dalam lembar diskusi kelompok, soal kuis berupa pilihan ganda, dan instrumen non tes yang terdiri atas rubrik penilaian sikap, rubrik penilaian keterampilan, lembar observasi berupa lembar RPPM, aktivitas guru dan peserta didik, serta dokumentasi berupa foto dan video. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes dan teknik non tes terdiri dari analisis dokumen, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Data penelitian dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk melihat keterlaksanaan proses pembelajaran pada setiap siklus. Sementara itu, data kuantitatif diperoleh dari hasil belajar peserta didik yang dianalisis menggunakan perhitungan rata-rata nilai dan persentase ketuntasan belajar berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Selain itu, data aktivitas pembelajaran dan keterlaksanaan RPPM dianalisis menggunakan rumus persentase ketercapaian untuk melihat peningkatan setiap siklus, sehingga dapat diketahui keberhasilan tindakan yang diberikan.

HASIL DAN DISKUSI

Siklus I

Hasil Pengamatan RPPM pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Cooperative Tipe STAD Berbantuan Canva Siklus I

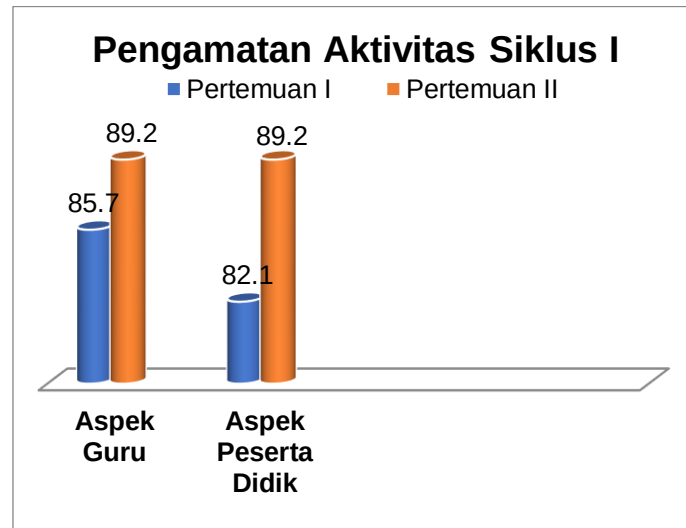


Gambar 1. Pengamatan penilaian RPPM siklus I

Hasil pengamatan RPPM pada pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model Cooperative tipe STAD berbantuan Canva pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan keterlaksanaan pembelajaran. Pada pertemuan I diperoleh skor 21 dari skor maksimal 24 dengan persentase 87,5% dan berada pada kualifikasi Baik (B). Selanjutnya pada pertemuan II terjadi peningkatan menjadi skor 22 dari 24 dengan persentase 91,6% dan berada pada kualifikasi Sangat Baik (SB). Peningkatan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada siklus I sudah berjalan semakin optimal sesuai dengan perencanaan dalam RPPM, terutama pada aspek pelaksanaan langkah-langkah pembelajaran, keterlibatan peserta didik

dalam kerja kelompok, serta efektivitas penggunaan media Canva. Secara keseluruhan, rata-rata keterlaksanaan RPPM pada siklus I mencapai 89,55% dengan kategori sangat baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran sudah berjalan sesuai dengan rencana dan mengalami peningkatan dari pertemuan pertama ke pertemuan berikutnya.

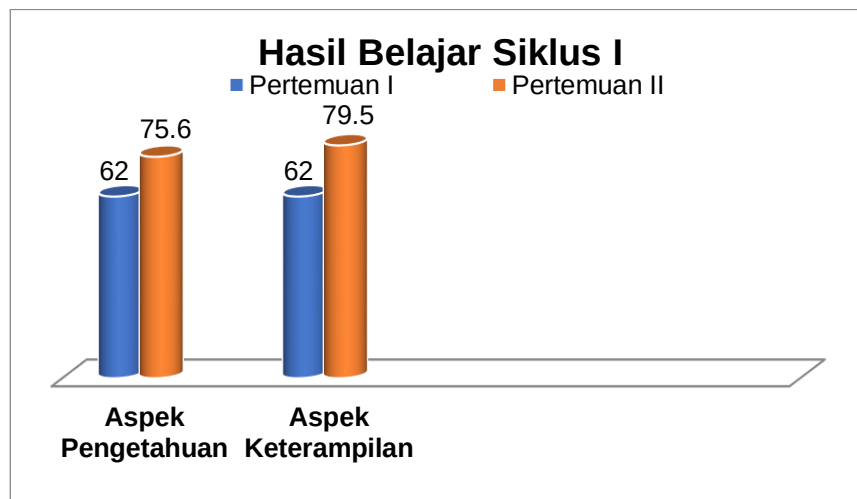
Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Cooperative Tipe STAD Berbantuan Canva Siklus I



Gambar 2. Pengamatan penilaian aktivitas guru dan peserta didik siklus I

Pada pengamatan aktivitas guru siklus I pertemuan I skor yang diperoleh adalah 24 dari skor maksimal 28, persentase pengamatan aktivitas guru 85,7% dengan kualifikasi Baik (B). Sedangkan, hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I pertemuan II sudah mengalami peningkatan, skor yang diperoleh adalah 25 dari skor maksimal 28 persentase pengamatan guru 89,2% dengan kualifikasi Baik (B). Pada pengamatan aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan I skor yang diperoleh adalah 23 dari skor maksimal 28, persentase pengamatan aktivitas peserta didik 82,1% dengan kualifikasi Baik (B). Dan pada siklus I pertemuan II sudah mengalami peningkatan, skor yang diperoleh adalah 25 dari skor maksimal 28 dengan persentase pengamatan aktivitas peserta didik 89,2% dengan kualifikasi Sangat Baik (SB). Oleh karena itu, hasil pengamatan aktivitas belajar menunjukkan kemajuan yang baik untuk guru dan peserta didik pada siklus I, meskipun hasil belum mencapai hasil maksimal kemajuan ini akan terus berlanjut di siklus II. Detail lebih lanjut bisa dilihat pada grafik berikut.

Hasil Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Cooperative Tipe STAD Berbantuan Canva Siklus I



Gambar 3. Penilaian hasil belajar peserta didik siklus I

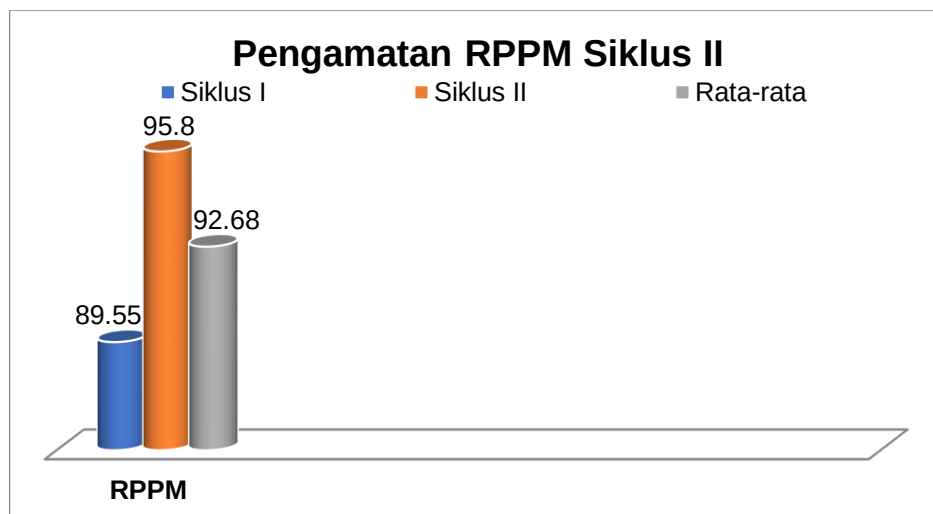
Pada aspek sikap siklus I pertemuan I terdapat 8 peserta didik yang menunjukkan perilaku menonjol, terdiri atas empat peserta didik dengan perilaku positif dan empat peserta didik dengan perilaku negatif. Sedangkan, pada aspek sikap siklus I pertemuan II terdapat 8 peserta didik yang menunjukkan perilaku menonjol, terdiri atas lima peserta didik dengan perilaku positif dan tiga peserta didik dengan perilaku negatif. Aspek pengetahuan hasil evaluasi peserta didik pada siklus I pertemuan I diperoleh nilai rata-rata 62% dengan kualifikasi Kurang (K), peserta didik yang tuntas sebanyak 7 peserta didik dan yang belum tuntas sebanyak 18 peserta didik. Sedangkan, aspek pengetahuan hasil evaluasi peserta didik pada siklus I pertemuan II diperoleh nilai rata-rata 75,6% dengan kualifikasi Cukup (C), peserta didik yang tuntas sebanyak 12 peserta didik dan yang belum tuntas sebanyak 13 peserta didik.

Aspek keterampilan siklus I pertemuan I diperoleh nilai rata-rata 62% dengan kualifikasi Kurang (K), terdapat 4 peserta didik yang memperoleh nilai tuntas dan 21 peserta didik belum tuntas. Sedangkan, aspek keterampilan rata-rata nilai yang diperoleh yaitu 79,5% dengan kualifikasi Cukup (C), terdapat 16 peserta didik yang memperoleh nilai tuntas dan 9 peserta didik belum tuntas. Oleh karena itu, pencapaian belajar peserta didik di siklus I sudah mengalami kemajuan, walaupun belum mencapai hasil maksimal yang diinginkan.

Siklus II

Hasil Pengamatan RPPM pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Cooperative Tipe STAD Berbantuan Canva Siklus II

Pada hasil pengamatan penilaian RPPM siklus II memperoleh skor 23 dengan skor maksimal 24, maka nilai siklus II adalah 95,8% dengan kualifikasi Sangat Baik (SB). Oleh karena itu, hasil pengamatan RPPM sudah mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Berdasarkan hasil pengamatan penilaian RPPM menggunakan model *Cooperative* tipe STAD berbantuan *Canva* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SDN 17 Batu Gadang Kota Padang sudah menunjukkan adanya peningkatan. Pada siklus I diperoleh rata-rata persentase 89,55% dengan kualifikasi Baik (B), selanjutnya mengalami peningkatan pada siklus II memperoleh persentase 95,8% dengan kualifikasi Sangat Baik (SB). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa RPPM pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Cooperative* tipe STAD berbantuan *Canva* telah dirancang dengan optimal pada setiap siklusnya. Rata-rata yang diperoleh dari siklus I dan siklus II adalah 92,68% dengan kualifikasi Sangat Baik (SB). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 4. Pengamatan penilaian RPPM siklus II

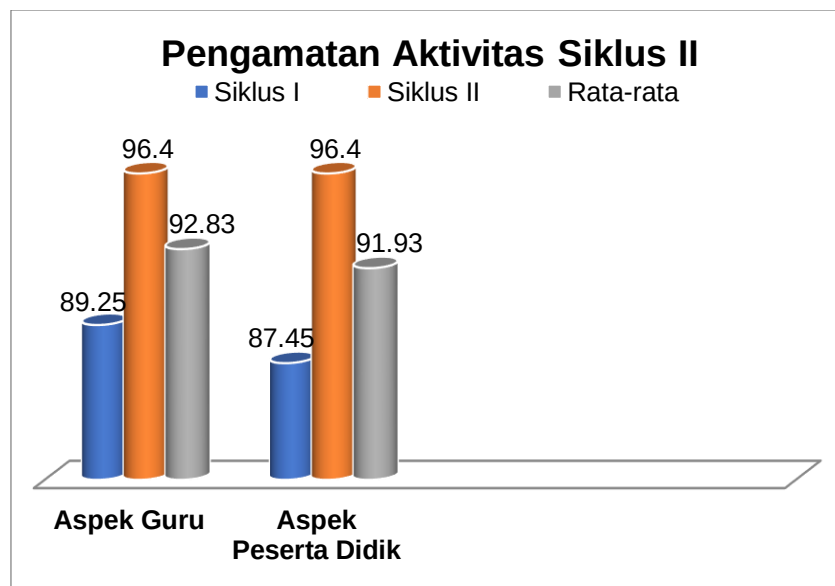
Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Cooperative Tipe STAD Berbantuan Canva Siklus II

Pada pengamatan aktivitas guru siklus II skor yang diperoleh adalah 27 dari skor maksimal 28 dengan persentase pengamatan aktivitas guru 96,4% dengan kualifikasi Sangat Baik (SB). Sedangkan hasil pengamatan aktivitas peserta didik pada siklus II skor yang diperoleh adalah 27 dari skor maksimal 28 dengan persentase pengamatan aktivitas guru 96,4%

dengan kualifikasi Sangat Baik (SB). Oleh karena itu, hasil pengamatan aktivitas pembelajaran aspek guru dan aspek peserta didik sudah mengalami peningkatan pada siklus II.

Berdasarkan data hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model Cooperative tipe STAD berbantuan Canva di kelas IV SDN 17 Batu Gadang Kota Padang, terlihat adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Aktivitas guru pada siklus I memperoleh rata-rata persentase 89,25% dan meningkat menjadi 96,4% pada siklus II. Demikian pula aktivitas peserta didik yang pada siklus I sebesar 87,45% meningkat menjadi 96,4% pada siklus II. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran semakin optimal, terutama dalam penerapan langkah-langkah STAD seperti kerja kelompok, diskusi, serta pemberian umpan balik yang lebih terarah.

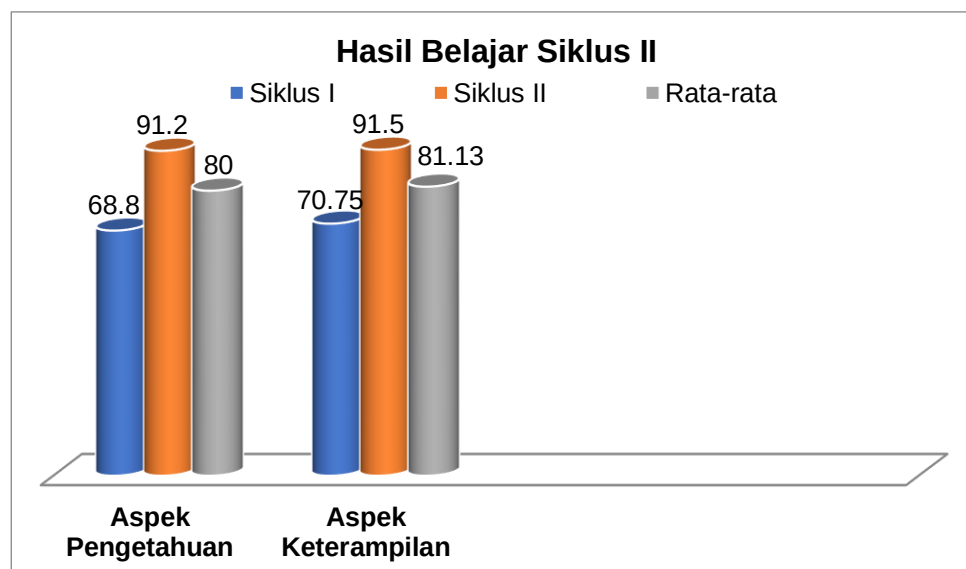
Peningkatan aktivitas guru mengindikasikan bahwa guru semakin terampil dalam mengelola pembelajaran berbasis kooperatif dan memanfaatkan media Canva secara efektif sebagai alat bantu visual yang menarik. Sementara itu, peningkatan aktivitas peserta didik menunjukkan bahwa model STAD mampu mendorong keterlibatan, interaksi, dan tanggung jawab belajar dalam kelompok. Rata-rata aktivitas guru dari kedua siklus mencapai 92,68%, sedangkan aktivitas peserta didik mencapai 91,93% dengan kualifikasi sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah berjalan sesuai dengan perencanaan dan semakin mendekati kondisi ideal pembelajaran aktif dan kolaboratif.



Gambar 5. Pengamatan penilaian aktivitas guru dan peserta didik siklus II

Hasil Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Cooperative Tipe STAD Berbantuan Canva Siklus II

Pada aspek sikap siklus II terdapat 8 peserta didik yang menunjukkan perilaku menonjol, terdiri atas enam peserta didik dengan perilaku positif dan dua peserta didik dengan perilaku negatif. Aspek pengetahuan hasil evaluasi peserta didik pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 91,2% dengan predikat Sangat Baik (SB), peserta didik yang tuntas sebanyak 22 peserta didik dan yang belum tuntas sebanyak 3 peserta didik. Aspek Keterampilan terdapat 22 peserta didik yang memperoleh nilai tuntas dan 3 peserta didik belum tuntas. Dari data tersebut diperoleh rata-rata 91,5% sehingga memperoleh predikat Sangat Baik (SB).



Gambar 6. Penilaian hasil belajar peserta didik siklus II

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada diagram, terlihat adanya peningkatan yang konsisten pada setiap aspek yang diamati, yaitu keterlaksanaan RPPM, aktivitas guru, aktivitas peserta didik, serta hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II. Peningkatan ini tidak hanya menunjukkan adanya perbaikan prosedural dalam pelaksanaan pembelajaran, tetapi juga mengindikasikan bahwa model *Cooperative* tipe STAD berbantuan Canva mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif dan terstruktur. Hal ini sejalan dengan teori Slavin (dalam Afandi & Irawan, 2013) yang menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan tanggung jawab individu dalam kelompok melalui interaksi sosial dan evaluasi individu. Selain itu, penggunaan media Canva sebagai media visual interaktif turut memperkuat keterlibatan peserta didik dalam memahami materi secara lebih konkret dan menarik.

Temuan ini juga mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kombinasi model pembelajaran kooperatif dengan media digital mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik (misalnya penelitian Wulandari, 2022; dan Ansya & Salsabilla, 2025). Dengan demikian, peningkatan yang terjadi pada siklus I dan siklus II tidak hanya mencerminkan keberhasilan implementasi tindakan, tetapi juga memperkuat bahwa integrasi model STAD dan media Canva memberikan dampak positif terhadap kualitas proses dan hasil pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SD.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model Cooperative tipe Student Team Achievement Division (STAD) berbantuan Canva efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SDN 17 Batu Gadang Kota Padang. Peningkatan tersebut terlihat dari keterlaksanaan RPPM, aktivitas pembelajaran, serta hasil belajar peserta didik yang menunjukkan perbaikan secara konsisten dari siklus I ke siklus II. Penelitian ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, dan bermakna. Penerapan model STAD mendorong keterlibatan peserta didik dalam kerja kelompok, meningkatkan tanggung jawab individu, serta memperbaiki interaksi selama proses pembelajaran, sedangkan penggunaan media Canva membantu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan mudah dipahami. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa tujuan penelitian telah tercapai, yaitu adanya peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui penerapan model Cooperative tipe STAD berbantuan Canva. Hasil ini sekaligus menunjukkan bahwa kombinasi model pembelajaran kooperatif dan media digital dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

REFERENSI

- Afandi, M., & Irawan, D. (2013). *Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division di Sekolah Dasar*. Semarang: Unissula Press.
- Algifari, A. S., Desyandri., Waldi, A., & Zainil, M. (2025). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Materi Gotong Royong Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Division Di Kelas IV Sd Negeri 14 Gurun Laweh Kota Padang. *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 6(1), 28–35.
- Aminarti, F., Ayumi, A., & Siregar, D. S. (2024). Studi Pustaka Tentang Karakteristik, Tujuan Dan Manfaat Penelitian Tindakan Kelas (PTK). *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 3(2), 294–301.

- Anita, Y., Putera, R. F., & Ladiva, H. B. (2020). Kognitif Moral Dalam Upaya Pembangunan Emotional Intelligence Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia*, 5(2), 9–16.
- Ansyah, A. Y., & Salsabilla, T. (2025). Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Canva Pada Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 7(1), 1–14.
- Asril., & Nurul, Z. (2019). *Pendidikan Pancasila Kajian Histori, Ideologis dan Agamis*. Pekanbaru: CV. Cahaya Firdaus.
- Budiman, A. (2020). *Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan Pengaruhnya bagi Kemampuan Berpikir Kritis dan Efikasi Diri*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada.
- Desyandri, D., & Maulani, P. (2020). Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Seni Musik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(2), 58–67.
- Hasan, H., dkk. (2025). *Metode Penelitian Kualitatif*. Sumatera Barat: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Hidayat, M. A., Agustin, D. T., Hana, N., Ramadhani, R., & Ayu, D. (2025). Keunggulan Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Pendekatan Deep Learning Di SDN 1 Sungai Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 251–264.
- Kemendikbudristek. (2022). Buku Saku: Tanya Jawab Kurikulum Merdeka. *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi*, 9–46. <http://repositori.kemdikbud.go.id/id/eprint/25344>
- Kemendikdasmen. (2025). *Pembelajaran Mendalam. Naskah Akademik Pembelajaran Mendalam Menuju Pendidikan Bermutu Untuk Semua*, 1–75.
- Khadillah, W. (2025). Integrasi Pendekatan Deep Learning Dalam Pembelajaran Pkn: Strategi Guru Untuk Mengembangkan Karakter Kritis Dan Reflektif Siswa Sd. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 10(2), 779–794.
- Priyanda, R., dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sukoharjo: Penerbit Pradina Pustaka.
- Putri, R. E., Diana, R., Amelia, D. L., Dwi, E., Nasti, R., Novemberi, M., Anggara, R., & Putri, V. D. (2025). Penerapan RPPM Dengan Metode Deep Learning Untuk Mendorong Pembelajaran Aktif Dan Kolaboratif Di SD Negeri 06 Pekan Selasa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widayawara Indonesia*, 1(10), 89–102.
- Tazkia, P. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri 53 Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 25076–25085.
- Wijaya, H., Amir, A., Riyanti, D., Setiana, S. C., & Somakila, R. S. (2023). *Siklus Kemmis dan McTaggart: Contoh dan Pembahasan*. Pontianak: IAIN Pontianak Press.
- Wulandari, I. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Dalam Pembelajaran MI. *Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(1), 17–23.